

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan seseorang untuk mengungkapkan “sesuatu” dan memahami “sesuatu” yang diungkapkan oleh orang lain dengan media bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang penting dikuasai setiap orang saling berhubungan dengan orang lain dengan cara berkomunikasi. Adapun tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah penguasaan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis dan keempat aspek itu tidak dapat dipisahkan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai. keterampilan menulis membutuhkan kemampuan berpikir hingga tingkat tinggi serta membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir. keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan keterampilan berbahasa yang lain (Tarigan, 2008, hlm. 3). Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide dan perasaannya untuk dibaca oleh orang lain.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Menurut UU Nomor 20 tahun

2003 tentang pendidikan, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Sutikno (2009, hlm. 88) metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Pantun merupakan salah satu karya sastra Melayu yang sampai sekarang masih dikembangkan. Kata pantun mempunyai arti ucapan yang teratur dan pengarahannya yang mendidik. Adapun dalam pantun, pikiran dan perasaan dituangkan dalam tiga hal, yaitu baris, irama, bunyi dan isi (Sugiarto, 2010, hlm. 14). Teks Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang memiliki sampiran dan bersajak akhir ab-ab (Suseno, 2008, hlm. 43). Dalam kurikulum 2013, materi mengenai menulis teks pantun kelas XI SMK terdapat secara jelas pada KD 4.2 yaitu memproduksi teks pantun, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis teks pantun seringkali terhambat oleh sulitnya menemukan ide. Kesulitan menemukan ide ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang belum berhasil mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Permasalahan yang terjadi siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis teks pantun. Sebagian besar siswa kurang kreatif menulis dan beranggapan bahwa menulis teks pantun sulit dilakukan sehingga siswa masih bingung harus menulis apa untuk mengawali tulisannya. Sehingga tulisan yang dibuat siswa kurang menarik karena pengembangan ide atau

gagasan kurang bervariasi. Pembelajaran menulis teks pantun membutuhkan metode yang inovatif agar siswa dapat menulis teks pantun dengan baik. Melihat hal tersebut, penulis mencoba meneliti tentang pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas XI SMK diharapkan dapat menimbulkan daya kreatif siswa dalam keterampilan menulis.

Metode *Discovery learning* adalah komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan mengasimilasi sesuatu konsep atau sesuatu prinsip (Heriawan, 2012, hlm. 101). Penggunaan metode *discovery learning* dimulai dengan cara memberi rangsangan dalam menemukan ide-ide baru kepada siswa untuk menulis pantun, memberikan motivasi siswa dalam menulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Pantun dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMK YP 17 BANDUNG”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung ?

2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung ?
3. Apakah terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah pada siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam usaha proses kegiatan sebagai akhir kegiatan tersebut. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung.
3. Mengetahui perbedaan antara kelas yang menggunakan pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah pada siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa dampak positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan menulis dan dapat memberi manfaat terhadap berbagai pihak.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan hasil positif terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pantun, baik dalam proses maupun hasil belajar siswa. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap berbagai pihak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dengan menggunakan pembelajaran ini siswa dapat memahami tentang menulis teks pantun dan meningkatkan kemampuan menulis dengan mudah.
- b. Bagi guru, dapat memperoleh wawasan tentang metode pembelajaran menulis, yaitu menulis teks pantun dengan metode *discovery learning*.
- c. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dari penelitian dan peneliti dapat terpacu untuk lebih kreatif dalam menulis dan mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Bagi sekolah, memperoleh informasi tentang kemampuan siswanya dalam menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* sehingga dapat dijadikan landasan dalam peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar.

E. Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang keberadaannya diakui oleh penyelidik (Arikunto, 2010, hlm. 65). Berdasarkan hal tersebut maka anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran menulis teks pantun merupakan suatu pembelajaran yang perlu dilaksanakan pada siswa kelas XI untuk meningkatkan kreatifitas siswa.
2. Dengan metode *discovery learning* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan daya kreatif siswa dalam keterampilan menulis teks pantun.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian yang dirumuskan atas dasar pengetahuan yang ada dalam logika yang kemudian diuji kebenarannya penelitian yang hendak dilakukan (Sugiyono, 2013, hlm. 96).

Berdasarkan penelitian diatas maka dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan dari hasil kemampuan menulis tes awal dengan tes akhir dalam pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kerancuan suatu istilah, maka penulis uraikan beberapa definisi operasional yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang grafik menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang (Tarigan, 2008, hlm. 3)
2. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang memiliki sampiran dan bersajak akhir ab-ab (Suseno, 2008. hlm. 43).
3. Metode *discovery learning* adalah Komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan mengasimilasi sesuatu konsep atau sesuatu prinsip (Heriawan, 2012, hlm. 101).

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* adalah guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif dan peserta didik dituntut untuk melakukan serangkaian kegiatan mulai dari mengumpulkan informasi sampai dengan membuat kesimpulan dari materi yang disajikan.

BAB II

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PANTUN DAN METODE *DISCOVERY LEARNING*

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut aliran behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendeskripsikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari (Hamdani, 2011, hlm. 23).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, belajar dapat diartikan sebagai proses mendapat pengetahuan dan pengalaman baru bagi seseorang yang dilakukan secara sadar.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, juga sebagai langkah untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi tingkatannya dari tujuan pembelajaran.

3. Komponen-komponen pembelajaran

Ada beberapa komponen-komponen pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

1. Tujuan pendidikan dan pengajaran.

2. Peserta didik atau siswa.
3. Tenaga pendidikan yaitu guru.
4. Perencanaan pengajaran.
5. Bahan atau materi pembelajaran.
6. Strategi pembelajaran.
7. Media pembelajaran.
8. Evaluasi pembelajaran.

B. Menulis

1. Pengertian Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008, hlm. 3). Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik secara intensif.

Menulis merupakan suatu aktifitas penyampaian pesan/informasi dengan menggunakan media bahasa tulis. Menulis adalah kegiatan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan seseorang yang disajikan secara runtut dan menarik (Sobari, 2012, hlm. 19). Dalam bentuk tertulis. Menulis merupakan kegiatan berpikir tinggi, yaitu saat seorang menulis tanpa sadar di dalam dirinya terjadi

reaksi atas informasi-informasi itu diolah menjadi informasi baru. Aktivitas menulis termasuk Aktivitas menulis kreatif.

2. Manfaat Menulis

Menurut Maestuti (2011, hlm 18) manfaat menulis yaitu :

- a. Menulis dapat menggali ide
- b. Menulis dapat mengatasi trauma
- c. Menulis membantu mendapatkan informasi
- d. menulis sebagai pelepas duka.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa dengan kegiatan menulis seseorang dapat semakin aktif, berpikir kritis, tanggap dalam menghadapi masalah, serta dapat meningkatkan intelektualitas. selain itu juga dapat memberikan pengalaman bagi penulis.

3. Tujuan Menulis

Tujuan menulis perlu diperhatikan selama proses penulisan berlangsung, maksudnya agar apa yang menjadi misi atau tujuan dalam tulisan itu dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca (Sobari, 2012, hlm. 20).

Menurut Tarigan (2008, hlm. 24-25), ada beberapa tujuan menulis, yaitu sebagai berikut :

- a. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informative (*informative discourse*)

- b. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasive (*persuasive discourse*).
- c. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (wacana kesastraan atau *lirerary discourse*)
Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*) (Tarigan, 2008, hlm. 24-25).

4. Fungsi Menulis

Fungsi utama dari tulisan, yaitu sebagai alat komunikasi yang tidak langsung (Tarigan, 2008, hlm. 22). Menulis Sangat penting bagi pendidikan karena pelajar akan merasa mudah dan nyaman dalam berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan membantu kita menjelaskan pikiran kita. Jadi, menulis berfungsi untuk menjadi alat komunikasi tidak langsung untuk berbagai bahasa tulis sesuai tujuan menulis itu sendiri.

C. Teks Pantun

1. Pengertian Teks Pantun

Pantun merupakan salah satu karya sastra Melayu yang sampai sekarang masih dikembangkan. Kata pantun mempunyai arti ucapan yang teratur dan pengarahannya yang mendidik. Adapun dalam pantun, pikiran dan perasaan dituangkan

dalam tiga hal, yaitu baris, irama, bunyi dan isi (Sugiarto, 2010, hlm. 14). Teks Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang memiliki sampiran dan bersajak akhir ab-ab (Suseno, 2008. hlm. 43). Meskipun demikian, definisi tersebut masih perlu dipertegas kemabli karena lebih mengacu pada definisi teks pantun biasa. Ciri utama teks pantun terletak pada keberadaan sampiran dan isi. Ciri tersebut membedakan pantun dengan puisi tradisional yang lain seperti mantra, syair, maupun gurindam. Dapat disimpulkan bahwa teks pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang terdiri atas sampiran dan isi.

2. Struktur dan Kaidah Bahasa Teks Pantun

Struktur teks pantun yang terdiri atas empat baris, memiliki sampiran dan isi dengan jumlah baris yang sama, bersajak ab-ab pada umumnya ditemukan (Suseno, 2008, hlm. 48). Sedangkan kaidah teks pantun menggunakan bentuk bahasa kiasan atau bahasa sehari-hari yang bertujuan agar mudah dipahami oleh lawan berbalas pantun.

3. Jenis-jenis Teks Pantun

Terdapat beberapa macam dasar pengelompokan teks pantun. Berdasarkan bentuknya, mengelompokan teks pantun menjadi pantun biasa, karmina, talibun, dan pantun berkait. Pendapat tersebut beralasan pada keberadaannya sampiran dan isi di dalam puisi-puisi lama tersebut. Selain itu, keempat puisi tersebut juga memuat informasi yang lengkap di dalam satu bait.

Sesuai dengan klasifikasi tersebut teks pantun yang dikaji dalam penelitian ini adalah pantun biasa dengan ciri-ciri :

- 1) Terdiri atas sampiran dan isi
- 2) memuat informasi yang lengkap di dalam satu bait
- 3) satu bait terdiri atas empat baris
- 4) umumnya bersajak ab-ab
- 5) terdiri atas 8 sampai dengan 12 suku kata

4. Cara Menulis Teks Pantun

Menulis teks pantun adalah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan gagasan, atau perasaandalam karya sastra lama yang terdiri atas sampiran dan isi dengan berpedoman pada struktur dan kaidah bahasa teks pantun yang telah ditentukan. Orang yang belum terbiasa menulis teks pantun akan mengalami kesulitan sehingga perlu adanya cara atau teknik agar pembelajaran menulis teks pantun dapat dilakukan dengan mudah.

Secara garis besar, (Sugiarto, 2010, hlm. 18) membagi langkah-langkah menulis teks pantun menjadi tiga, yaitu :

- 1) Tema tersebut berkaitan dengan jenis pantun yang akan ditulis
- 2) Mengumpulkan kosakatayangb berkaitan dengan tema yang telah ditentukan
- 3) Teknik Penulisan.

Teknik Penulisan terdiri atas lima tahap yaitu :

- 1) Mencari kata terakhir isi yang sesuai dengan tema

- 2) Membuat kalimat dengan kata-kata tersebut sesuai dengan aturan pantun
- 3) Mencari kata terakhir pada sampiran
- 4) Membuat kalimat dengan kata-kata tersebut sesuai dengan aturan pantun
- 5) Memeriksa kembali pantun yang sudah dibuat.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam menulis teks pantun adalah menentukan isi dan diletakan dalam baris ketiga dan keempat. Setelah itu, membuat sampiran yang sesuai. Sampiran biasanya berkaitan dengan alam, misalnya binatang, buah-buahan, peristiwa-peristiwa alam dan sebagainya. Sampiran juga dapat dikaitkan dengan pengalaman ataupun lingkungan sekitar. Seperti halnya isi pantun, baris pertama dan baris kedua pada sampiran pun hendaknya memiliki keterkaitan. Dengan cara demikian, pantun dapat dibuat dengan mudah dan tepat.

D. Metode *discovery learning*

Metode *discovery learning* adalah Komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan mengasimilasi sesuatu konsep atau sesuatu prinsip (Heriawan, 2012, hlm. 101).

Langkah-langkah penerapan metode *discovery learning* (Heriawan, 2012, hal. 101) ini dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Menilai kebutuhan dan minat siswa dan menggunakannya sebagai dasar untuk menentukan tujuan yang berguna dan realities untuk mengajar dengan penemuan.

- b. Seleksi pendahuluan atas dasar kebutuhan dan minat siswa, prinsip-prinsip, generalisasi, pengertian dalam hubungannya dengan apa yang akan dipelajari.
- c. Mengatur susunan kelas sedemikian rupa sehingga memudahkan terlibatnya arus bebas pikiran siswa dalam belajar dengan penemuan.
- d. Menyiapkan suatu situasi yang mengandung masalah yang minta dipecahkan
- e. Mengecek pengertian siswa tentang masalah yang digunakan untuk merangsang belajar dengan penemuan.
- f. Menambah berbagai alat peraga untuk kepentingan pelaksanaan penemuan.
- g. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bergiat mengumpulkan dan bekerja dengan data.
- h. Mempersilahkan siswa mengumpulkan dan mengatur data sesuai dengan kecepatannya sendiri, sehingga memperoleh tikian umum.
- i. Memberi kesempatan kepada siswa melanjutkan pengalaman belajarnya walaupun sebagian tasa tanggung jawabnya sendiri.
- j. Memberi jawaban dengan cepat dan tepat sesuai dengan data dan informasi bila ditanya dan diperlukan siswa dalam kelangsungan kegiatannya.
- k. Merangsang Interaksi dengan siswa, misalnya merundingkan strategi penemuan, mendiskusikan hipotesis dan data yang terkumpul.
- l. Membantu siswa menulis dan merumuskan prinsip, aturan ide, generalisasi atau pengerjaan yang menjadi pusat dari masalah semula dan telah ditemukan melalui strategi penemuan.

- m. Mengecek apakah siswa menggunakan apa yang telah ditemukannya, misalnya teori atau teknik, dalam situasi berikutnya yaitu situasi dimana siswa bebas menentukan pendekatannya.

Kelebihan metode *discovery learning* :

- a. Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
- b. Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.
- c. Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- d. Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- e. Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- f. Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep didrinya, Karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- g. Mendodrong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- h. Mendorong siswa berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.

Kelemahan metode *discovery learning* :

- a. Metode ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar.
Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir tau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
- b. Pengajaran *discovery learning* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
- c. Tidak menyediakan kesempatan untuk berpikir yang ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013, hlm. 107). Desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experiment design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian, maka dikembangkan desain *quasi experimental* (Sugiyono, 2013, hlm. 114).

Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*, pada desain terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. (Sugiyono, 2015, hlm. 76).

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan :

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan) pada kelompok eksperimen.

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan) pada kelompok eksperimen.

O_3 = Nilai awal pada kelompok kontrol.

O_4 = Nilai akhir pada kelompok kontrol.

X = Perlakuan.

pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

Dengan metode ini, peneliti akan mengujicobakan materi pembelajaran menulis teks pantun kepada siswa kelas X SMK Perjuangan Parompong. Secara sederhana, penerapan metode ini meliputi tiga kegiatan, yaitu sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning*.
2. Melaksanakan praktek mengajar di kelas XI SMK YP 17 Bandung.
3. Melakukan evaluasi proses belajar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm.117).

Dengan demikian maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hasil menulis teks pantun siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung yang terdiri atas total jumlah 25 siswa kelas XI TKR untuk kelas eksperimen dan 22 siswa kelas XI TPMI untuk kelas kontrol.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013, hlm. 118). Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung yang terdiri atas total jumlah jumlah 25 siswa kelas XI TKR untuk kelas eksperimen dan 20 siswa kelas XI TPMI untuk kelas kontrol.

C. Prosedur Penelitian

Menurut sugiyono (2015, hlm. 288) langkah-langkah dalam melakukan metode penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Metode dan alasan menggunakan metode
2. Tempat penelitian
3. Instrumen penelitian
4. Sampel dan sumber data

5. Teknik Pengumpulan data
6. Teknik analisis data
7. Rencana penguji dan keabsahan data.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah untuk mengolah data (Arikunto, 2010, hlm. 160).

Instrumen penelitian disusun untuk mendapat data yang peneliti lakukan, yaitu data dan informasi tentang hasil tes menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Adapun instrumen yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran, yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan acuan dalam belajar dan mengajar

2. Instrumen Tes

Menurut Arikunto (2010, hlm. 53), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara-cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Instrumen tes, yaitu berupa tes menulis teks pantun dengan tidak menggunakan metode *discovery learning* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (tes awal), kemudian siswa diberi tes selanjutnya yaitu menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* (tes akhir).

3. Observasi

Data yang diukur berupa data keterlaksanaan setiap tahap dari metode *discovery learning*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru yang terjadi dalam proses pembelajaran. Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat apakah tahapan-tahapan metode *discovery learning* telah dilaksanakan atau tidak.

4. Angket

Pengisian angket dilakukan untuk mengetahui afektif siswa melalui sikap dan tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning*. Angket akan dibagikan setelah *posttest* dilakukan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Eksperimen

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas / Semester	: XI / I
Alokasi waktu	: 6 x 45 Menit (3x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, reponsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama.
- 2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, Ideologis, dan kebijakan publik.
- 4.2 Memproduksi teks pantun yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Menyusun langkah-langkah penulisan teks pantun.
2. Membuat teks pantun sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa.

D. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah pembelajaran menulis teks pantun berlangsung, siswa diharapkan mampu menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks pantun.
2. Ciri-ciri teks pantun.
3. Persamaan dan perbedaan struktur isi dan kaidah bahasa teks pantun.
4. Langkah-langkah menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Discovery learning*
3. Penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Contoh-contoh teks pantun
2. Buku Kumpulan Pantun.
3. Kamus Besar Bahasa Indonesia
4. Buku wajib Bahasa Indonesia kelas XI

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

TABEL 3.1

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal (apersepsi) 1. Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menjelaskan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
2.	Kegiatan Inti 1. Melakukan <i>pretest</i> menulis teks pantun dengan soal. 2. Siswa mengumpulkan lembar soal <i>pretest</i> yang telah dikerjakan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir 1. Refleksi 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 3. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan menugaskan salah satu siswa untuk memimpin doa.	10 menit

TABEL 3.2

Pertemuan kedua

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal (apersepsi) 1. Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran. 2. Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menjelaskan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit

2.	Kegiatan Inti Langkah-langkah metode <i>discovery learning</i> 1. Mengidentifikasi kebutuhan siswa. 2. Seleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari. 3. Seleksi bahan atau masalah yang akan dipelajari. 4. Menentukan peran yang akan dilakukan masing-masing peserta didik. 5. Mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan diselidiki dan ditemukan. 6. Memberikan Fasilitas yang diperlukan. 7. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan penyelidikan atau penemuan (<i>discovery learning</i>). 8. Menganalisis sendiri atas temuannya. 9. Merangsang terjadinya dialog interaktif peserta antar peserta didik. 10. Memberi penguatan kepada peserta didik untuk giat dalam menemukan penemuan. 11. Memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atau hasil temuannya. 12. Bersikap membantu jawaban siswa, ide siswa, pandangan dan tafsiran yang berbeda. Bukan menilai secara kritis tetapi membantu menarik kesimpulan yang benar. 13. Siswa dibimbing oleh guru membuat contoh teks pantun dengan menggunakan metode <i>discovery learning</i> (penemuan).	70 menit
3.	Kegiatan akhir 1. Refleksi 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 3. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan menugaskan salah satu siswa untuk memimpin doa.	10 menit

TABEL 3.3

Pertemuan ketiga

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal (apersepsi) 1. Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menjelaskan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
2.	Kegiatan Inti 1. Melakukan <i>posttest</i> menulis teks pantun dengan soal. 2. Siswa mengumpulkan lembar soal <i>posttest</i> yang telah dikerjakan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir 1. Refleksi 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 3. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan menugaskan salah satu siswa untuk memimpin doa.	10 menit

I. PENILAIAN

pretest dan posttest

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran NIP.		Cimahi, 2017 Peneliti Desi Ratnasari NIM 13210082
---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Kontrol

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas / Semester	: XI / I
Alokasi waktu	: 6 x 45 Menit (3x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, reponsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural

pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama.
- 2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan. Ideologis, dan kebijakan publik.
- 4.2 Memproduksi teks pantun yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Menyusun langkah-langkah penulisan teks pantun.
2. Membuat teks pantun sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa.

D. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah pembelajaran menulis teks pantun berlangsung, siswa diharapkan mampu menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks pantun.
2. Ciri-ciri teks pantun.
3. Persamaan dan perbedaan struktur isi dan kaidah bahasa teks pantun.
4. Langkah-langkah menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

1. Contoh-contoh teks pantun
2. Buku Kumpulan Pantun.
3. Kamus Besar Bahasa Indonesia
4. Buku wajib Bahasa Indonesia kelas XI

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

TABEL 3.4

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal (apersepsi) 1. Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menjelaskan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
2.	Kegiatan Inti 1. Melakukan <i>pretest</i> menulis teks pantun dengan soal. 2. Siswa mengumpulkan lembar soal <i>pretest</i> yang telah dikerjakan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir 1. Refleksi 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 3. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan menugaskan salah satu siswa untuk memimpin doa.	10 menit

TABEL 3.5

Pertemuan kedua

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal (apersepsi) 1. Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran. 2. Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menjelaskan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik menerima pengarahan bahwa melalui topik pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap santun, jujur, kerja sama, tanggung jawab, dan cinta damai.	10 menit

2.	Kegiatan Inti Langkah-langkah metode ceramah Mengamati 1. Peserta didik membaca beberapa teks pantun. Mempertanyakan 2. Peserta didik mempertanyakan isi teks pantun. Mengeksplorasi (menalar) 3. Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi beberapa teks pantun yang dibaca. 4. Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa beberapa teks pantun yang dibaca. 5. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi beberapa teks pantun yang dibaca. 6. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa beberapa teks pantun yang dibaca. 7. Peserta didik menentukan topik teks pantun. 8. Peserta didik membuat teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak) dan ciri bahasa pantun. Mengasosiasi (mencoba) 9. Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan beberapa teks pantun dalam diskusi kelas. 10. Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan struktur isi teks pantun yang dibuat.	70 menit
3.	Kegiatan akhir 1. Refleksi 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 3. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan menugaskan salah satu siswa untuk memimpin doa.	10 menit

TABEL 3.6

Pertemuan ketiga

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal (apersepsi) 1. Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menjelaskan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
2.	Kegiatan Inti 1. Melakukan <i>posttest</i> menulis teks pantun dengan soal. 2. Siswa mengumpulkan lembar soal <i>posttest</i> yang telah dikerjakan	70 menit
3.	Kegiatan Akhir 1. Refleksi 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 3. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan menugaskan salah satu siswa untuk memimpin doa.	10 menit

I. PENILAIAN

1) pretest dan posttest

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran		Cimahi, 2017 Peneliti
..... NIP.		Desi Ratnasari NIM 13210082

Lembar Soal *Pretest* Menulis Teks Pantun

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berikut adalah soal yang diujikan :

1. Buatlah sebuah pantun yang terkait dengan masalah pendidikan atau persahabatan dengan memperhatikan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun !
-

Jawab :

Lembar Soal *Posttest* Menulis Teks Pantun

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berikut adalah soal yang diujikan :

1. Buatlah sebuah pantun berdasarkan hasil temuanmu selama dan sesudah pembelajaran dengan memperhatikan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun !
 2. Berilah tema pantun yang sesuai !
-

Jawab :

Format Penilaian *Pretest* dan *posttest*

TABEL 3.7

No	Aspek	Skor				Bobot	Jumlah
		1	2	3	4		
1.	Isi					5	
2.	Struktur teks pantun					7	
3.	Kepaduan baris					7	
4.	Kaidah kebahasaan					6	
Jumlah						25	

Kriteria Penskoran Pembelajaran Menulis Teks Pantun

TABEL 3.8

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Isi	4	Sangat sesuai	Isi teks sangat sesuai dengan ilustrasi dan pesan tersampaikan
		3	Sesuai	Isi teks sesuai dengan ilustrasi dan pesan tidak tersampaikan
		2	Cukup sesuai	Isi teks cukup sesuai dengan ilustrasi dan pesan tidak tersampaikan
		1	Kurang sesuai	Isi teks kurang sesuai dengan ilustrasi dan tidak tersampaikan
2	Struktur teks	4	Sangat sesuai	Peserta didik menuliskan struktur teks dengan lengkap
		3	Sesuai	Terdapat satu aspek yang tidak dicantumkan
		2	Cukup sesuai	Terdapat dua aspek yang tidak dicantumkan
		1	Kurang sesuai	Struktur dalam teks tidak sesuai aturan
3	Kepaduan baris	4	Sangat sesuai	Baris yang digunakan sangat logis sesuai dengan sampiran dan isi
		3	Sesuai	Baris yang digunakan logis sesuai dengan sampiran dan isi
		2	Cukup sesuai	Baris yang digunakan cukup logis dan cukup sesuai dengan sampiran dan isi
		1	Kurang sesuai	Baris yang digunakan kurang logis dan tidak sesuai dengan sampiran dan isi

4	Kaidah kebahasaan	4	Sangat sesuai	Penggunaan bahasa yang digunakan sangat sesuai dengan kaidah teks pantun, pilihan kata dan baris yang digunakan mudah dipahami
		3	Sesuai	Penggunaan bahasan yang digunakan sesuai dengan kaidah teks pantun, pilihan kata dan baris mudah dipahami
		2	Cukup sesuai	Penggunaan bahasan yang digunakan cukup sesuai dengan kaidah teks pantun, pilihan kata dan baris cukup dipahami
		1	Kurang sesuai	Penggunaan bahasan yang digunakan kurang sesuai dengan kaidah teks pantun, pilihan kata dan baris kurang dipahami

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Pantun dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning*

TABEL 3.9

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	70-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	0-50	Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMK YP 17 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/I

PETUNJUK

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda !

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Jelek

2 = cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

TABEL 3.10

No .	Aspek Yang dinilai	Skor/Nilai			
		1	2	3	4
1.	Aktivitas guru dalam membuka pelajaran a. Guru mengucapkan salam. b. Mengajak siswa berdoa. c. Mengabsen siswa satu persatu. d. Menanyakan pelajaran sebelumnya. e. Bertanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah dipelajari				
2.	Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pokok pembelajaran a. Materi mengenai teks pantun disampaikan dengan baik dan benar.				

	b. Memberi penjelasan mengenai pengertian teks pantun. c. Memberi contoh teks pantun. d. Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah dalam membuat teks pantun dengan menggunakan metode <i>discovery learning</i>.				
3.	Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran a. Penyajian materi pembelajaran. b. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan penyelidikan atau penemuan. c. Memberi penguatan kepada peserta didik untuk giat dalam menemukan penemuan d. Memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atau hasil temuannya. e. Siswa dibimbing oleh guru membuat contoh teks pantun dengan menggunakan metode <i>discovery learning</i> (penemuan).				
4.	Aktivitas guru dalam melaksanakan evaluasi a. Melakukan penilaian selama proses KBM berlangsung. Misalnya menilai siswa yang aktif mengikuti arahan dalam pembuatan teks pantun. b. Memberi penilaian kepada siswa. c. Memberi umpan balik terhadap siswa.				
5.	Kemampuan menutup pelajaran a. Memberi kesempatan bertanya pada siswa. b. Menyimpulkan proses pembelajaran. c. Menginformasikan materi ajar berikutnya.				

Cimahi,2017

Observer,

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMK YP 17 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/I

PETUNJUK

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda !

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Jelek

2 = cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

TABEL 3.11

No.	Aspek Yang dinilai	Skor/Nilai			
		1	2	3	4
1.	Aktivitas guru dalam membuka pelajaran a. Guru mengucapkan salam. b. Mengajak siswa berdoa. c. Mengabsen siswa satu persatu. d. Menanyakan pelajaran sebelumnya. e. Bertanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah dipelajari				
2.	Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pokok pembelajaran a. Materi mengenai teks pantun disampaikan dengan baik dan benar. b. Memberi penjelasan mengenai pengertian teks				

	pantun. c. Memberi contoh teks pantun. d. Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah dalam membuat teks pantun dengan menggunakan metode ceramah.				
3.	Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran a. Penyajian materi pembelajaran. b. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menentukan topik teks pantun. c. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak) dan ciri bahasa pantun.				
4.	Aktivitas guru dalam melaksanakan evaluasi a. Melakukan penilaian selama proses KBM berlangsung. Misalnya menilai siswa yang aktif mengikuti arahan dalam pembuatan teks pantun. b. Memberi penilaian kepada siswa. c. Memberi unpan balik terhadap siswa.				
5.	Kemampuan menutup pelajaran a. Memberi kesempatan bertanya pada siswa. b. Menyimpulkan proses pembelajaran. c. Menginformasikan materi ajar berikutnya.				

Cimahi,2017

Observer,

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMK YP 17 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/I

PETUNJUK

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda !

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Jelek

2 = cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

TABEL 3.12

No.	Aspek yang dinilai	Nilai/Skor			
		1	2	3	4
1.	Keantusiasan dalam belajar a. Mengikuti berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai. b. Duduk dengan rapih. c. Sudah ada peralatan di atas meja seperti, pensil, pulpen penghapus dan buku.				
2.	Keaktifan dikelas a. Bertanya mengenai materi menulis teks pantun. b. Bertanya tentang ciri-ciri teks pantun. c. Menjawab pertanyaan guru tentang teks pantun d. Berani tampil kedepan kelas untuk				

	membacakan hasil menulis teks pantun.				
3.	Keseriusan dalam belajar a. Mendengarkan penjelasan guru. b. Memperhatikan contoh teks pantun yang diberikan oleh guru. c. Mengikuti pelajaran sampai akhir.				
4.	Keikutsertaan dalam pengarahan metode <i>discovery learning</i> (penemuan) a. Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun. b. Mengikuti arahan guru untuk menulis teks pantun berdasarkan penyelidikan atau penemuan. c. Menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.				
5.	Penguasaan materi a. Mampu menjawab pertanyaan guru dengan lancar. b. Mampu menulis teks pantun sesuai dengan arahan menggunakan langkah-langkah metode <i>discovery learning</i> .				

Cimahi,2017

Observer,

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMK YP 17 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/I

PETUNJUK

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda !

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Jelek

2 = cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

TABEL 3.13

No.	Aspek yang dinilai	Nilai/Skor			
		1	2	3	4
1.	Keantusiasan dalam belajar a. Mengikuti berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai. b. Duduk dengan rapih. c. Sudah ada peralatan di atas meja seperti, pensil, pulpen penghapus dan buku.				
2.	Keaktifan di kelas a. Bertanya mengenai materi menulis teks pantun. b. Bertanya tentang ciri-ciri teks pantun. c. Menjawab pertanyaan guru tentang teks pantun d. Berani tampil kedepan kelas untuk membacakan hasil menulis teks pantun.				

3.	Keseriusan dalam belajar d. Mendengarkan penjelasan guru. e. Memperhatikan contoh teks pantun yang diberikan oleh guru. f. Mengikuti pelajaran sampai akhir.				
4.	Keikutsertaan dalam pengarahan menulis teks pantun dengan metode ceramah a. Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun. b. Mengikuti arahan guru untuk menentukan topik teks pantun.. c. Menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.				
5.	Penguasaan materi a. Mampu menjawab pertanyaan guru dengan lancar. b. Mampu menulis teks pantun sesuai dengan arahan menggunakan metode ceramah.				

Cimahi,2017

Observer,

(.....)

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS

PANTUN MENGGUNAKAN METODE *DISCOVERY LEARNING*

(Kelas Eksperimen)

Kelas :

Tanggal Pelaksanaan :

PETUNJUK

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap anda terhadap pertanyaan dibawah ini !

Ket : **Ya** (Setuju) dan **Tidak** (Tidak Setuju).

Berilah alasan jika jawaban anda **Tidak** !

TABEL 3.14

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Metode <i>discovery learning</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran menulis teks pantun		
	Alasan :		
2.	Metode <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran menulis teks pantun menjenuhkan		
	Alasan :		
3.	Dalam pembelajaran teks pantun menggunakan metode <i>discovery learning</i> memotivasi saya untuk belajar semakin meningkat.		

	Alasan :		
4.	Dalam menulis teks pantun dengan metode <i>discovery learning</i> mendorong saya menemukan ide-ide baru.		
	Alasan :		
5.	Saya Kurang mengerti saat belajar menulis teks pantun dengan metode <i>discovery learning</i> .		
	Alasan :		
6.	Saya menjadi termotivasi belajar ketika pembelajaran menulis teks pantun dengan metode <i>discovery learning</i> .		
	Alasan :		
7.	Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merasa ingin tahu.		
	Alasan :		
8.	Belajar menulis teks pantun dengan metode <i>discovery learning</i> membuat saya mengantuk		
	Alasan :		
9.	Materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian.		
	Alasan :		
10.	Cara belajar seperti ini menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan responsip.		
	Alasan :		

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

MENULIS TEKS PANTUN

(Kelas Kontrol)

Kelas :

Tanggal Pelaksanaan :

PETUNJUK

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap anda terhadap pertanyaan dibawah ini !

Ket : Ya (Setuju) dan Tidak (Tidak Setuju).

Berilah alasan jika jawaban anda **Tidak** !

TABEL 3.15

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sangat senang pada pembelajaran ini sehingga ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan ini.		
	Alasan :		
2.	Guru benar-benar mengetahui bagaimana kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran.		
	Alasan :		
3.	Dalam pembelajaran teks pantun motivasi saya untuk belajar semakin meningkat.		
	Alasan :		

4.	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya.		
	Alasan :		
5.	Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya.		
	Alasan :		
6.	Tugas-tugas latihan pada pembelajaran ini terlalu sulit.		
	Alasan :		
7.	Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merasa ingin tahu.		
	Alasan :		
8.	Saya telah mempelajari sesuatu yang sangat menarik dalam pembelajaran ini.		
	Alasan :		
9.	Materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian.		
	Alasan :		
10.	Cara belajar seperti ini menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan responsif.		
	Alasan :		

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi terhadap siswa yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks pantun di sekolah. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan observasi siswa adalah keantusiasan siswa dalam belajar, keaktifan di kelas, keseriusan dalam belajar, keantusiasan siswa menggunakan metode *Discovery Learning* dalam menulis teks pantun. Selain siswa, observasi juga dilakukan pada guru dalam proses belajar dari awal sampai akhir, untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode *Discovery Learning*. Disamping itu, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui tes untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis teks pantun setelah diberi perlakuan dengan metode *Discovery Learning* dan lembar angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*. Lembar angket juga digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Data yang dianalisis dengan cara sebagai berikut.

1. Pengolahan Data Observasi

Lembar observasi dibuat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran setelah diberi perlakuan yaitu dengan metode *Discovery Learning* dan lembar untuk mengukur aktifitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Discovery Learning*.

2. Pengolahan Hasil Tes *Pretest* dan *Posttest*

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis tesk pantun sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Pengolahan tes dilakukan dengan menilai skor akhir hasil tes awal dan tes akhir. Apabila terjadi perbedaan skor akhir maka penelitian menulis teks pantun dengan menggunakan metode *Discovery Learning* berhasil.

- a. Memeriksa tes awal dan tes akhir kemudian diberikan nilai untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Discovery Learning*. Kemudian memberikan nilai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa} \times 100}{\text{Skor Ideal}}$$

- b. Menulis hasil tes awal dan tes akhir sebagai perbandingan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perhitungan data statistic dijabarkan sebagai berikut.

$$\chi = \frac{\sum x_i}{n}$$

$\sum x_i$ = jumlah skor x dalam sekumpulan data

n = jumlah seluruh data

χ = skor rata-rata

(Susetyo, 2014, hlm. 35)

- c. Mengolah data hasil siswa *pretest* dan *posttest* dengan bantuan SPSS V. 22. Langkah-langkah statistik dijabarkan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti korelasi *pearson* mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode *Liliefors* dengan Kolmogorof-Smirnov (Priyatno, 2016, hlm 97).

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorof-Smirnov, hipotesis dan kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- a. H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi probabilitas normal.
- b. H_a : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi probabilitas normal.

Jika signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak lanjut ke uji homogeny tapi signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima lanjut ke uji Mann-Whitney.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata tiga atau lebih kelompok data yang independen memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini biasanya sebagai prasyarat uji independent Sample T Test dan One Way ANOVA (Priyatno, 2016, hlm. 109).

Uji Homogenitas varian, hipotesis, dan kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- a. H_0 = tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata prestasi belajar kelas

b. H_a = terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata prestasi belajar kelas

Jika signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengelolaan Angket

Angket dibuat untuk mengukur keefektifan metode *Discovery Learning* dalam menulis teks pantun, adapun cara pengukurannya dengan memberikan angket ke setiap siswa setelah diberikan *treatment*. Lembar angket ini diolah dengan cara mengkalirifikasikan jawaban “ya” dan “tidak” lalu membaginya dengan jumlah siswa yang menerima angket.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

1. Deskripsi Analisis Aktivitas Siswa

Tabel 4.1
HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
KELAS EKSPERIMEN

No.	Aspek yang dinilai	Observer I				Observer II				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Keantusiasan dalam belajar			√				√		3,5
	a. Mengikuti berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.			√				√		3,5
	b. Duduk dengan rapih.									
	c. Sudah ada peralatan di atas meja seperti, pensil, pulpen penghapus dan buku.			√				√		3,5
2.	Keaktifan dikelas			√				√		3
	a. Bertanya mengenai materi menulis teks pantun.			√				√		3
	b. Bertanya tentang ciri-ciri teks pantun.			√				√		3
	c. Menjawab pertanyaan guru tentang teks pantun			√				√		3,5
	d. Berani tampil kedepan kelas untuk membacakan hasil menulis teks pantun.			√				√		
3.	Keseriusan dalam belajar			√				√		3,5
	a. Mendengarkan penjelasan guru.			√				√		3
	b. Memperhatikan contoh teks pantun yang diberikan oleh guru.			√				√		3
	c. Mengikuti pelajaran sampai akhir.			√				√		
4.	Keikutsertaan dalam pengarahan metode <i>discovery learning</i> (penemuan)									

	a. Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.			√				√	3,5
	b. Mengikuti arahan guru untuk menulis teks pantun berdasarkan penyelidikan atau penemuan.			√				√	3
	c. Menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.			√				√	3
5.	Penguasaan materi								
	a. Mampu menjawab pertanyaan guru dengan lancar.			√				√	3
	b. Mampu menulis teks pantun sesuai dengan arahan menggunakan langkah-langkah metode <i>discovery learning</i> .			√				√	3
Jumlah									48
Rata-Rata									3,2

Keterangan :

4= Jika siswa melakukan kegiatan dengan sangat baik

3 = Jika siswa melakukan kegiatan dengan baik

2 = Jika siswa melakukan kegiatan dengan cukup baik

1 = Jika siswa melakukan kegiatan dengan kurang baik

Berikut ini merupakan proses pembelajaran menulis teks pantun selama aktifitas siswa berlangsung.



Gambar 4.1

Aktifitas siswa kelas eksperimen



Gambar 4.2

Aktifitas siswa kelas kontrol

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 3,2 dan nilai ini termasuk ke dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks pantun sangat sesuai dengan metode *discovery learning* yang guru terapkan di kelas eksperimen.

Berikut ini peneliti deskripsikan hasil lembar observasi aktivitas siswa kelas eksperimen.

1. Keantusiasan dalam belajar

- a. Mengikuti berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
- b. Duduk dengan rapih diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
- c. Sudah ada peralatan di atas meja seperti, pensil, pulpen penghapus dan buku diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.

2. Keaktifan di kelas

- a. Bertanya mengenai materi menulis teks pantun diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
- b. Bertanya tentang ciri-ciri teks pantun diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
- c. Menjawab pertanyaan guru tentang teks pantun diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
- d. Berani tampil kedepan kelas untuk membacakan hasil menulis teks pantun diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.

3. Keseriusan dalam belajar

- a. Mendengarkan penjelasan guru diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
- b. Memperhatikan contoh teks pantun yang diberikan oleh guru diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.

- c. Mengikuti pelajaran sampai akhir diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
- 4. Keikutsertaan dalam pengarahan metode *discovery learning* (penemuan)
 - a. Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
 - b. Mengikuti arahan guru untuk menulis teks pantun berdasarkan penyelidikan atau penemuan diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
 - c. Menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
- 5. Penguasaan materi
 - a. Mampu menjawab pertanyaan guru dengan lancar diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.

- b. Mampu menulis teks pantun sesuai dengan arahan menggunakan langkah-langkah metode *discovery learning* diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.

Tabel 4.2
HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
KELAS KONTROL

No.	Aspek yang dinilai	Observer I				Observer II				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Keantusiasan dalam belajar									
	a. Mengikuti berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.			√					√	3,5
	b. Duduk dengan rapih.			√				√		3,5
	c. Sudah ada peralatan di atas meja seperti, pensil, pulpen penghapus dan buku. Sudah ada peralatan di atas meja seperti, pensil, pulpen penghapus dan buku.			√				√		3,5
2.	Keaktifan di kelas									
	a. Bertanya mengenai materi menulis teks pantun.			√				√		3
	b. Bertanya tentang ciri-ciri teks pantun.			√				√		3
	c. Menjawab pertanyaan guru tentang teks pantun			√				√		3
	d. Berani tampil kedepan kelas untuk membacakan hasil menulis teks pantun.			√				√		3
3.	Keseriusan dalam belajar									
	a. Mendengarkan penjelasan guru.			√				√		3
	b. Memperhatikan contoh teks pantun yang diberikan oleh guru.			√				√		3
	c. Mengikuti pelajaran sampai akhir.			√				√		3
4.	Keikutsertaan dalam pengarahan menulis teks pantun dengan metode ceramah									

	a. Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.			√				√	3,5
	b. Mengikuti arahan guru untuk menentukan topik teks pantun..			√				√	3
	c. Menulis teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak ab-ab) dan kaidah bahasa teks pantun.			√				√	3
5.	Penguasaan materi								
	a. Mampu menjawab pertanyaan guru dengan lancar.			√				√	3
	b. Mampu menulis teks pantun sesuai dengan arahan menggunakan metode ceramah.			√				√	3
Jumlah									47
Rata-Rata									3,13

Keterangan :

4 = Jika siswa melakukan kegiatan dengan sangat baik

3 = Jika siswa melakukan kegiatan dengan baik

2 = Jika siswa melakukan kegiatan dengan cukup baik

1 = Jika siswa melakukan kegiatan dengan kurang baik

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 3,13 dan nilai ini termasuk ke dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks pantun sangat sesuai dengan metode ceramah yang guru terapkan di kelas kontrol.

2. Deskripsi Analisis Aktivitas Guru

Tabel 4.3
HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
KELAS EKSPERIMEN

No.	Aspek yang dinilai	Observer I				Observer II				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Aktivitas guru dalam membuka pelajaran a. Guru mengucapkan salam. b. Mengajak siswa berdoa. c. Mengabsen siswa satu persatu. d. Menanyakan pelajaran sebelumnya. e. Bertanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah dipelajari			√				√	√	3,5 3 3 3 3,5
2.	Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pokok pembelajaran a. Materi mengenai teks pantun disampaikan dengan baik dan benar. b. Memberi penjelasan mengenai pengertian teks pantun. c. Memberi contoh teks pantun. d. Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah dalam membuat teks pantun dengan menggunakan metode <i>discovery learning</i> .			√				√		3 3,5 3 3
3.	Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran a. Penyajian materi pembelajaran. b. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan penyelidikan atau penemuan. c. Memberi penguatan kepada peserta didik untuk giat dalam menemukan penemuan d. Memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atau hasil temuannya. e. Siswa dibimbing oleh guru membuat contoh teks pantun dengan menggunakan metode <i>discovery learning</i> (penemuan).			√				√		3 3,5 3 3,5 3

4.	Aktivitas guru dalam melaksanakan evaluasi										
a.	Melakukan penilaian selama proses KBM berlangsung. Misalnya menilai siswa yang aktif mengikuti arahan dalam pembuatan teks pantun.			√					√	3,5	
b.	Memberi penilaian kepada siswa.			√				√		3	
c.	Memberi unpan balik terhadap siswa.			√				√		3	
5.	Kemampuan menutup pelajaran										
a.	Memberi kesempatan bertanya pada siswa.			√					√	3,5	
b.	Menyimpulkan proses pembelajaran.			√				√		3	
c.	Menginformasikan materi ajar berikutnya.			√					√	3	
Jumlah										64	
Rata-Rata										3,17	

Keterangan :

4 = Jika guru melakukan kegiatan dengan sangat baik

3 = Jika guru melakukan kegiatan dengan baik

2 = Jika guru melakukan kegiatan dengan cukup baik

1 = Jika guru melakukan kegiatan dengan kurang baik

Berrikut ini merupakan proses pembelajaran menulis teks pantun selama aktifitas guru berlangsung.



Gambar 4.5

Aktifitas guru kelas eksperimen



Gambar 4.6

Aktifitas guru kelas kontrol

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 3,17 dan nilai ini termasuk ke dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks pantun sangat sesuai dengan metode *discovery learning* yang guru terapkan di kelas eksperimen.

Berikut ini peneliti deskripsikan hasil lembar observasi aktivitas gurudi kelas eksperimen.

1. Aktivitas guru dalam membuka pelajaran.
 - a. Guru mengucapkan salam diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan obsever II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
 - b. Mengajak siswa berdoa diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan obsever II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.

- c. Mengabsen siswa satu persatu diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan obsever II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
 - d. Menanyakan pelajaran sebelumnya diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan obsever II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
 - e. Bertanya jawab dengan siswa diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan obsever II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
2. Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pokok pelajaran.
- a. Materi mengenai teks pantun disampaikan dengan baik dan benar diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan obsever II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
 - b. Memberi penjelasan mengenai pengertian teks pantun diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan obsever II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
 - c. Memberi contoh teks pantun benar diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan obsever II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
 - d. Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah dalam membuat teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* benar diberi nilai

oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.

3. Aktivitas guru dalam melaksanakan pelajaran.
 - a. Penyajian materi pembelajaran diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
 - b. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan penyelidikan atau penemuan diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
 - c. Memberi penguatan kepada peserta didik untuk giat dalam menemukan penemuan diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
 - d. Memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atau hasil temuannya diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
 - e. Siswa dibimbing oleh guru membuat contoh teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* (penemuan) diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
4. Aktivitas guru dalam melaksanakan evaluasi.

- a. Melakukan penilaian selama proses KBM berlangsung. Misalnya menilai siswa yang aktif mengikuti arahan dalam pembuatan teks pantun diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
 - b. Memberi penilaian kepada siswa diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
 - c. Memberi umpan balik terhadap siswa diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
5. Kemampuan menutup pelajaran.
- a. Memberi kesempatan bertanya pada siswa diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 4 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3,5.
 - b. Menyimpulkan proses pembelajaran diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.
 - c. Menginformasikan materi ajar berikutnya diberi nilai oleh observer 1 dengan nilai 3 dan observer II dengan nilai 3 dan rata-rata dari kedua observer tersebut dengan nilai 3.

Tabel 4.4

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
KELAS KONTROL**

No.	Aspek yang dinilai	Observer I				Observer II				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Aktivitas guru dalam membuka pelajaran a. Guru mengucapkan salam. b. Mengajak siswa berdoa. c. Mengabsen siswa satu persatu. d. Menanyakan pelajaran sebelumnya. e. Bertanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah dipelajari			√				√	√	3,5 3,5 3,5 3 3
2.	Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pokok pembelajaran a. Materi mengenai teks pantun disampaikan dengan baik dan benar. b. Memberi penjelasan mengenai pengertian teks pantun. c. Memberi contoh teks pantun. d. Memberi penjelasan mengenai langkah-langkah dalam membuat teks pantun dengan menggunakan metode ceramah.			√				√		3 3 3 3
3.	Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran a. Penyajian materi pembelajaran. b. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan penyelidikan atau penemuan. c. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak) dan ciri bahasa pantun.			√				√		3 3 3
4.	Aktivitas guru dalam melaksanakan evaluasi a. Melakukan penilaian selama proses KBM berlangsung. Misalnya menilai siswa yang aktif mengikuti arahan dalam pembuatan teks pantun. b. Memberi penilaian kepada siswa.			√				√	√	3 3,5

	c. Memberi umpan balik terhadap siswa.			√				√		3
5.	Kemampuan menutup pelajaran			√					√	3,5
	a. Memberi kesempatan bertanya pada siswa.			√				√		3
	b. Menyimpulkan proses pembelajaran.			√					√	3,5
	c. Menginformasikan materi ajar berikutnya.			√					√	3,5
Jumlah										67
Rata-Rata										3,16

Keterangan :

4 = Jika guru melakukan kegiatan dengan sangat baik

3 = Jika guru melakukan kegiatan dengan baik

2 = Jika guru melakukan kegiatan dengan cukup baik

1 = Jika guru melakukan kegiatan dengan kurang baik

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 3,16 dan nilai ini termasuk ke dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks pantun sangat sesuai dengan metode ceramah yang guru terapkan di kelas kontrol.

3. Deskripsi Analisis Respon Siswa (Angket)

TABEL 4.5
ANALISIS ANGKET RESPON SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Pernyataan	Jawaban				Alasan
		Ya		Tidak		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Metode <i>discovery learning</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran menulis teks pantun	19	76%	6	24%	Karena kurang senang dengan pembelajaran tersebut
2	Metode <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran menulis	7	28%	18	72%	Membuat lebih aktif

	teks pantun menjenuhkan.					untuk mencari ide-ide baru
3	Dalam pembelajaran teks pantun menggunakan metode <i>discovery learning</i> memotivasi saya untuk belajar semakin meningkat.	25	100%	0	0%	
4	Dalam menulis teks pantun dengan metode <i>discovery learning</i> mendorong saya menemukan ide-ide baru.	25	100%	0	0%	
5	Saya Kurang mengerti saat belajar menulis teks pantun dengan metode <i>discovery learning</i> .	22	88%	3	12%	paham dengan menulis teks pantun dengan menggunakan metode <i>discovery learning</i>
6	Saya menjadi termotivasi belajar ketika pembelajaran menulis teks pantun dengan metode <i>discovery learning</i> .	25	100%	0	0%	
7	Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merasa ingin tahu.	25	100%	0	0%	
8	Belajar menulis teks pantun dengan metode <i>discovery learning</i> membuat saya mengantuk.	3	12%	22	88%	Pembelajaran pantun dengan metode <i>discovery learning</i> membuat semangat bukan mengantuk
9	Materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian.	25	100%	0	0%	
10	Cara belajar seperti ini menumbuhkan sikap kritis, berpikir ilmiah dan responsif.	25	100%	0	0%	
Jumlah		201	804%	49	196%	
Rata-rata			80%		20%	

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari data hasil angket di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk jawaban “ya” diperoleh hasil 80% dan untuk jawaban “tidak” diperoleh hasil 20%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap pembelajaran menulis teks pantun dengan metode *discovery learning*.

Berikut ini peneliti deskripsikan hasil angket respon siswa kelas eskperimen.

1. Metode *discovery learning* membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran menulis teks pantun ?

Dari 25 siswa kelas XI TKR, 6 diantaranya menyatakan “tidak” dengan alasan karena kurang senang dengan pembelajaran tersebut. Dengan presentase 76% untuk yang setuju dan 24% tidak setuju.

2. Metode *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks pantun menjenuhkan ?

Dari 25 siswa kelas XI TKR, 18 diantaranya menyatakan “tidak” dengan alasan metode *discovery learning* membuat lebih aktif untuk mencari ide-ide baru. Dengan presentase 28% untuk yang setuju dan 72% tidak setuju

3. Dalam pembelajaran teks pantun menggunakan metode *discovery learning* memotivasi saya untuk belajar semakin meningkat ?

Seluruh siswa menyatakan “setuju” bahwa dalam pembelajaran teks pantun menggunakan metode *discovery learning* memotivasi untuk belajar semakin meningkat dengan presentasi 100%.

4. Dalam menulis teks pantun dengan metode *discovery learning* mendorong saya menemukan ide-ide baru ?

Seluruh siswa menyatakan “setuju” bahwa dalam menulis teks pantun dengan metode *discovery learning* mendorong saya menemukan ide-ide baru dengan presentasi 100%.

5. Saya Kurang mengerti saat belajar menulis teks pantun dengan metode *discovery learning* ?

Dari 25 siswa kelas XI TKR, 3 diantaranya menyatakan “tidak” dengan alasan paham dengan menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning*. Dengan presentase 88% untuk yang setuju dan 12% tidak setuju.

6. Saya menjadi termotivasi belajar ketika pembelajaran menulis teks pantun dengan metode *discovery learning* ?

Seluruh siswa menyatakan “setuju” Saya menjadi termotivasi belajar ketika pembelajaran menulis teks pantun dengan metode *discovery learning* dengan presentasi 100%.

7. Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merasa ingin tahu ?

Seluruh siswa menyatakan “setuju” bahwa pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merasa ingin tahu dengan presentasi 100%.

8. Belajar menulis teks pantun dengan metode *discovery learning* membuat saya mengantuk ?

Dari 25 siswa kelas XI TKR, 22 diantaranya menyatakan “tidak” dengan alasan pembelajaran pantun dengan metode *discovery learning* membuat semangat bukan mengantuk. Dengan presentase 12% untuk yang setuju dan 88% tidak setuju.

9. Materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian ?

Seluruh siswa menyatakan “setuju” bahwa materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian dengan presentasi 100%.

10. Cara belajar seperti ini menumbuhkan sikap kritis, berpikir ilmiah dan responsif?

Seluruh siswa menyatakan “setuju” bahwa cara belajar seperti ini menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan responsip dengan presentasi 100%.

TABEL 4.6
ANALISIS ANGKET RESPON SISWA KELAS KONTROL

No	Pernyataan	Jawaban				Alasan
		Ya		Tidak		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Saya sangat senang pada pembelajaran ini sehingga ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan ini.	20	100%	0	0%	
2	Guru benar-benar mengetahui bagaimana kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran.	20	100%	0	0%	
3	Dalam pembelajaran teks pantun motivasi saya untuk belajar semakin meningkat.	20	100%	0	0%	

4	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya.	20	100%	0	0%	
5	Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya.	17	85%	3	15%	Sangat menarik dan menyenangkan
6	Tugas-tugas latihan pada pembelajaran ini terlalu sulit.	18	90%	2	10%	Tidak terlalu sulit
7	Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merasa ingin tahu.	20	100%	0	0%	
8	Saya telah mempelajari sesuatu yang sangat menarik dalam pembelajaran ini.	20	100%	0	0%	
9	Materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian.	20	100%	0	0%	
10	Cara belajar seperti ini menumbuhkan sikap kritis, berpikir ilmiah dan responsif.	20	100%	0	0%	
Jumlah		195	975%	5	25%	
Rata-rata			98%		12%	

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari data hasil angket di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk jawaban “ya” diperoleh hasil 98% dan untuk jawaban “tidak” diperoleh hasil 12%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap pembelajaran menulis teks pantun dengan metode ceramah.

4. Deskripsi Analisis Hasil Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Posttest*)

1. Data Hasil Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Tabel 4.7
HASIL TES AWAL (*PRETEST*) KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah / skor	Nilai Akhir
		A	B	C	D		
1	Siswa 1	1	2	1	2	6	38
2	Siswa 2	2	1	2	2	7	43
3	Siswa 3	3	2	3	3	11	68
4	Siswa 4	2	2	1	2	7	43
5	Siswa 5	1	2	2	1	6	38
6	Siswa 6	1	1	1	2	5	31
7	Siswa 7	3	2	3	2	10	61
8	Siswa 8	1	2	3	2	8	52
9	Siswa 9	1	2	2	2	7	43
10	Siswa 10	2	2	2	2	8	50
11	Siswa 11	3	2	3	2	10	61
12	Siswa 12	1	2	2	2	7	43
13	Siswa 13	1	1	2	2	6	38
14	Siswa 14	2	2	3	3	10	61
15	Siswa 15	2	2	3	2	9	57
16	Siswa 16	2	2	3	2	9	57
17	Siswa 17	1	2	2	2	7	43
18	Siswa 18	1	2	1	2	6	38
19	Siswa 19	2	1	2	2	7	43

20	Siswa 20	3	2	3	2	10	61
21	Siswa 21	3	2	4	3	12	75
22	Siswa 22	2	1	2	2	7	43
23	Siswa 23	2	2	3	2	9	57
24	Siswa 24	3	2	2	3	20	61
25	Siswa 25	2	3	3	3	11	68
Jumlah							1273
Rata-rata							50,92

Keterangan :

A = Kesesuaian Isi dengan tema

B = Struktur teks pantun

C = Kepaduan baris

D = Kaidah kebahasaan

Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yaitu, 75, nilai sedang 50, dan nilai terendah 31 dengan rata-rata 50,92 tes awal (*pretest*) siswa kelas XI TKR SMK YP 17 Bandung.

1. Deskripsi Hasil Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

1. Nilai Tinggi

Siswa 21

Nilai : 75

Jumlah Skor : 12

Hasil Menulis Teks Pantun :

Membangun rumah ditengah sawah

Sawahnya ada di desa

Persahabatan yang paling indah

Takkan ku lupa sepanjang masa

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Isi teks pantun tersebut sesuai dengan ilustrasi tema persahabatan seperti pada kalimat ” Persahabatan yang paling indah” terdapat kata “persahabatan” pada kalimat tersebut dan mengandung pesan di dalam pantun tersebut sehingga menarik pembaca tentang persahabatan. Jadi, pada aspek ini siswa mendapat skor 3.

2. Struktur teks pantun

Pantun tersebut cukup sesuai dengan struktur teks pantun yang terdiri atas empat baris, memiliki sampiran dan isi yang bersajak ab-ab seperti pada sampiran dengan kalimat “Membangun rumah ditengah sawah” dan isi dengan kalimat “Persahabatan yang paling indah”. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 2.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan sangat sesuai dan logis sesuai dengan sampiran dan isi seperti pada baris kedua “Sawahnya ada di desa” dan baris keempat “Takkan ku lupa sepanjang masa”. jadi pada aspek ini mendapat skor 4.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut sudah tepat siswa menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami seperti pada kata “Paling Indah” dan “sepanjang masa”. Sehingga pembaca dapat mudah memahami isi dari pantun tersebut. Jadi pada aspek ini mendapat skor 3.

2. Nilai Sedang

siswa 10

Nilai : 50

Jumlah Skor : 8

Hasil Menulis Teks Pantun :

Beli batagor pakai acar

Dipersembahkan untuk tamu

Ketika kamu punya pacar

Jangan pernah lupakan sahabatmu

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Isi teks pantun tersebut cukup sesuai dengan ilustrasi tema persahabatan seperti pada kalimat “Ketika kamu punya pacar “ dan mengandung pesan didalam pantun tersebut dan kurang menarik. Jadi, pada aspek ini siswa medapat skor 2.

2. Struktur teks pantun

Pantun tersebut cukup sesuai dengan struktur teks pantun yang terdiri atas empat baris, memiliki sampiran dan isi yang bersajak ab-ab seperti pada sampiran “Beli batagor pakai acar” dan isi “Ketika kamu punya pacar”. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 2.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan cukup sesuai dan logis sesuai dengan sampiran dan isi seperti pada baris “ Dipersembahkan untuk tamu” dan baris keempat “Jangan pernah lupa kan sahabatmu“. jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut cukup tepat siswa menggunakan pilihan kata yang kurang dipahami seperti pada kata “pakai acar “ dan “kamu punya pacar” bahasa yang digunakan kurang menarik. Jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

3. Nilai Rendah

siswa 6

Nilai : 31

Jumlah Skor : 5

Hasil Menulis Teks Pantun

Jalan jalan ke kota padang

Jangan lupa beli ketan

Jika kita saling menolong

Kita akan mempunyai banyak teman

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut kurang sesuai Isi teks kurang dengan ilustrasi seperti pada kalimat “Jika kita saling menolong” pada kalimat tersebut tidak sesuai dengan ilustrai tema persahabatan dan pesan tidak tersampaikan sehingga tidak mengandung pesan di dalam pantun tersebut. Jadi, pada aspek ini siswa medapat skor 1.

2. Struktur teks pantun

pantun tersebut kurang sesuai dengan struktur teks pantun dan kurang sesuai dengan aturan pantun seperti pada sampiran dengan kalimat “Jalan jalan ke kota padang” dengan isi “Jika kita saling menolong” pada sampiran dengan isi tersebut tidak bersajak ab-ab. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 1.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan kurang sesuai dan logis dengan sampiran dan isi seperti pada baris kedua “Jalan jalan ke kota padang” dan baris ketiga “Jika kita saling menolong”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 1.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut kurang sesuai. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang tidak dimengerti seperti pada kata “beli ketan”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

2. Data Hasil Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Tabel 4.8
HASIL TES AKHIR (*POSTEST*) KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah / skor	Nilai Akhir
		A	B	C	D		
1	Siswa 1	2	2	3	2	9	57
2	Siswa 2	3	2	3	2	10	62
3	Siswa 3	3	4	4	4	15	93
4	Siswa 4	3	3	3	3	12	75
5	Siswa 5	3	3	3	2	11	68
6	Siswa 6	3	2	3	3	11	68
7	Siswa 7	3	3	3	3	12	75
8	Siswa 8	3	3	4	3	13	81
9	Siswa 9	3	3	3	3	12	75
10	Siswa 10	2	3	3	3	11	68
11	Siswa 11	3	3	3	3	12	75
12	Siswa 12	2	3	3	2	10	62
13	Siswa 13	2	2	3	2	9	57
14	Siswa 14	3	3	4	3	13	81
15	Siswa 15	3	3	3	3	12	75
16	Siswa 16	2	3	3	3	11	68
17	Siswa 17	3	2	4	2	11	68
18	Siswa 18	2	2	3	2	9	57

19	Siswa 19	3	2	3	2	10	62
20	Siswa 20	2	2	3	2	9	57
21	Siswa 21	2	2	3	3	10	62
22	Siswa 22	3	2	3	3	11	68
23	Siswa 23	3	3	3	2	11	68
24	Siswa 24	3	3	3	3	12	75
25	Siswa 25	2	3	4	3	12	75
Jumlah							1737
Rata-rata							69,48

Keterangan :

A = Kesesuaian Isi dengan tema

B = Struktur teks pantun

C = Kepaduan baris

D = Kaidah kebahasaan

Berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menulis tesk pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai tertinggi yaitu 93, nilai sedang 81 dan nilai terendah 62 dengan rata-rata 69,48 tes akhir (*posttest*) siswa kelas XI TKR SMK YP 17 Bandung.

1. Deskripsi Hasil Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

1. Nilai Tinggi

Siswa 3

Nilai : 93

Jumlah Skor : 15

Hasil Menulis Teks Pantun :

Pergi ke kebun dengan ema

Memetik daun bersamanya

kita akan bersama

Sekarang dan selamanya

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut sesuai dengan ilustrasi dan tema seperti pada kalimat “kita akan bersama” dengan “sekarang dan selamanya”, mengandung pesan di dalam pantun tersebut sehingga isi teks sesuai dengan ilustrasi dan pesan tersampaikan. Jadi, pada aspek ini siswa mendapat skor 3.

2. Struktur teks pantun

Pantun tersebut sangat sesuai dengan struktur teks pantun dengan lengkap seperti pada sampiran “ Memetik daun bersamanya” dengan isi “sekarang dan selamanya”. yang terdiri atas empat baris, memiliki sampiran dan isi yang bersajak ab-ab. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 4.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan sangat sesuai dan logis sesuai dengan sampiran dan isi seperti pada baris pertama “Pergi ke kebun dengan ema” dan baris ketiga “kita akan bersama”. jadi pada aspek ini mendapat skor 4.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut sangat tepat. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang digunakan mudah dipahami seperti pada kata “bersamanya” dan “selamanya”. Sehingga pembaca dapat mudah memahami isi dari pantun tersebut. Jadi pada aspek ini mendapat skor 4.

2. Nilai Sedang

Siswa 14

Nilai : 81

Jumlah Skor : 14

Hasil Menulis Teks Pantun :

Pergi ke museum melihat belati

Diukir dengan menggunakan paku

Jika kelak kita tua nanti

Ingatlah kisah bersamaku

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut sesuai dengan tema, pesan di dalam pantun tersebut sesuai dengan ilustrasi dan tersampaikan dengan baik seperti pada kalimat “Jika kelak kita tua nanti” dan “ingatlah kisah bersamaku”. Jadi, pada aspek ini siswa medapat skor 3.

2. Struktur teks pantun

Pantun tersebut sesuai dengan struktur teks pantun yang terdiri atas empat baris, memiliki sampiran dan isi yang bersajak ab-ab seperti pada sampiran dengan kalimat “Diukir dengan paku” dan isi dengan kalimat “Ingatlah bersamaku”. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 3.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan sangat sesuai dan logis sesuai dengan sampiran dan isi seperti pada baris “Pergi ke museum melihat belati” dengan baris ketiga “Jika kelak kita tua nanti”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 4.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut sesuai. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang cukup dimengerti seperti pada kata “melihat belati” dan “ketika tua nanti”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 3.

3. Nilai Rendah

Siswa 13

Nilai : 57

Jumlah Skor : 9

Hasil Menulis Teks Pantun :

Kepada rumput pergi berburu

Pergi berburu bersama teman

Anak baik hormati guru

Itu namanya murid budiman

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut cukup sesuai dengan isi teks serta kurang sesuai dengan ilustrasi seperti pada kalimat “Anak baik hormati guru” dan pesan tidak tersampaikan sehingga tidak mengandung pesan di dalam pantun tersebut. Jadi, pada aspek ini siswa mendapat skor 2.

2. Struktur teks pantun

pantun tersebut kurang cukup dengan struktur teks pantun dan tidak sesuai dengan aturan seperti pada sampiran “pergi berburu bersama teman” dengan isi “itu namanya murid budiman”. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 2.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan sesuai dan logis dengan sampiran dan isi seperti pada baris pertama “kepada rumput pergi berburu” dengan baris keempat “Anak baik hormati guru”. jadi pada aspek ini mendapat skor 3.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut cukup sesuai. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang tidak dimengerti seperti pada kata “berburu” dengan “budiman”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

2. Data Hasil Tes Awal (*Prestest*) Kelas Kontrol

Tabel 4.9
HASIL TES AWAL (*PRETEST*) KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah / skor	Nilai Akhir
		A	B	C	D		
1	Siswa 1	2	1	2	2	7	43
2	Siswa 2	1	1	2	1	5	30
3	Siswa 3	2	1	2	1	6	38
4	Siswa 4	3	3	3	2	11	68
5	Siswa 5	1	2	2	2	7	43
6	Siswa 6	2	2	3	2	7	43
7	Siswa 7	2	2	2	2	8	50
8	Siswa 8	1	2	3	2	8	50
9	Siswa 9	1	2	2	1	6	38
10	Siswa 10	1	2	2	1	6	38
11	Siswa 11	3	1	2	2	8	50
12	Siswa 12	2	2	1	2	7	43
13	Siswa 13	2	1	3	2	8	50
14	Siswa 14	2	2	2	2	8	50
15	Siswa 15	2	1	3	2	8	50
16	Siswa 16	2	2	2	2	9	50
17	Siswa 17	1	2	2	2	7	43
18	Siswa 18	2	1	2	2	7	43
19	Siswa 19	1	2	2	1	6	38
20	Siswa 20	1	2	2	1	6	38
Jumlah							910
Rata-rata							45,5

Keterangan :

A = Kesesuaian Isi dengan tema

B = Struktur teks pantun

C = Kepaduan baris

D = Kaidah kebahasaan

Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yaitu 68, nilai sedang 43, dan nilai terendah 30 dengan rata-rata 45,5 tes awal (*pretest*) siswa kelas XI TPMI SMK YP 17 Bandung.

1. Deskripsi Hasil Tes Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

1. Nilai Tinggi

Siswa 4

Nilai 68

Jumlah Skor : 11

Hasil Menulis Teks Pantun

Hujan turun laut memburu

Dingin malam mengusik kalbu

Biar batu menjadi debu

Aku tetap sahabatmu

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut sesuai dengan ilustrasi tema persahabatan, mengandung pesan di dalam pantun tersebut sehingga isi teks sesuai dengan ilustrasi dan pesan tersampaikan seperti pada kalimat “aku tetap sahabatmu”. Jadi, pada aspek ini siswa mendapat skor 3.

2. Struktur teks pantun

Pantun tersebut sesuai dengan struktur teks pantun dengan lengkap yang terdiri atas empat baris, memiliki sampiran dan isi yang bersajak ab-ab seperti pada sampiran “Hujan turun laut memburu” dengan baris ketiga “Biar batu menjadi debu”. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 3.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan sesuai dan logis sesuai dengan sampiran dan isi seperti pada baris kedua “Dingin malam mengusik kalbu” dan baris keempat “aku tetap sahabatmu”. jadi pada aspek ini mendapat skor 3.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut cukup tepat. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang digunakan mudah dipahami seperti pada kata “laut memburu”. Sehingga pembaca kurang memahami isi dari pantun tersebut. Jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

2. **Nilai Sedang**

Siswa 1

Nilai 43

Jumlah Skor : 7

Hasil Menulis Teks Pantun

Setangkai pohon talas

Bisa dibuat jamu

Janganlah malas

untuk menuntut ilmu

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut cukup sesuai dengan tema pendidikan, pesan di dalam pantun tersebut sesuai dengan ilustrasi dan tersampaikan dengan baik seperti pada kalimat “untuk menuntut ilmu”. Jadi, pada aspek ini siswa mendapat skor 2.

2. Struktur teks pantun

Pantun tersebut kurang sesuai dengan struktur teks pantun yang terdiri atas empat baris, memiliki sampiran dan isi yang bersajak ab-ab seperti pada sampiran “setangkai pohon talas” dan isi “janganlah malas”. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 1.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan cukup sesuai dan logis sesuai dengan sampiran dan isi seperti pada baris kedua “bisa dibuat jamu” dan baris keempat “untuk menuntut ilmu”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut cukup sesuai. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang cukup dimengerti seperti pada kata “bisa dibuat jamu”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

3. **Nilai Rendah**

Siswa 2

Nilai 30

Jumlah Skor : 5

Hasil Menulis Teks Pantun

Sebuah sepasang sepatu

Banyak orang yang menginginkan

Semua hidup itu

pasti perlu pendidikan

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut kurang sesuai dengan isi teks serta kurang sesuai dengan ilustrasi dan pesan tidak tersampaikan sehingga tidak mengandung pesan di dalam pantun tersebut seperti pada kalimat “semua hidup itu” dan “pasti perlu pendidikan”. Jadi, pada aspek ini siswa mendapat skor 1.

2. Struktur teks pantun

pantun tersebut kurang sesuai dengan struktur teks pantun dan tidak sesuai dengan aturan seperti pada sampiran “sebuah sepasang sepatu” dan isi “ semua hidup itu”. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 1.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan kurang sesuai dan logis dengan sampiran dan isi seperti pada baris kedua “banyak orang yang menginginkan” dan baris keempat “pasti perlu pendidikan”. jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut kurang sesuai. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang tidak dimengerti seperti pada kata “semua hidup itu”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 1.

3. Data Hasil Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

Tabel 4.10
HASIL TES AKHIR (*POSTEST*) KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah / skor	Nilai Akhir
		A	B	C	D		
1	Siswa 1	3	2	3	2	10	61
2	Siswa 2	2	2	1	2	7	38
3	Siswa 3	2	3	2	2	9	57
4	Siswa 4	2	2	3	3	10	61
5	Siswa 5	2	2	1	2	7	43

6	Siswa 6	3	2	3	2	10	61
7	Siswa 7	3	3	3	3	12	75
8	Siswa 8	2	2	3	3	10	61
9	Siswa 9	3	2	2	2	9	57
10	Siswa 10	2	2	3	3	10	61
11	Siswa 11	1	1	2	1	5	30
12	Siswa 12	3	3	3	2	11	68
13	Siswa 13	3	2	3	1	9	57
14	Siswa 14	2	2	3	3	10	61
15	Siswa 15	2	2	1	2	7	43
16	Siswa 16	2	3	2	3	10	61
17	Siswa 17	1	2	2	2	7	43
18	Siswa 18	2	2	2	2	8	50
19	Siswa 19	2	2	2	1	7	43
20	Siswa 20	1	2	2	2	7	43
Jumlah							1002
Rata-rata							50,1

Keterangan :

A = Kesesuaian Isi dengan tema

B = Struktur teks pantun

C = Kepaduan baris

D = Kaidah kebahasaan

Berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*) kelas kontrol setelah diberi perlakuan menulis tesk pantun dengan menggunakan metode ceramah diperoleh nilai tertinggi

yaitu 75, nilai sedang 68, dan nilai terendah 30 dengan rata-rata 50,1 tes akhir (*posttest*) siswa kelas XI TPMI SMK YP 17 Bandung.

1. Deskripsi Hasil Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

1. Nilai Tinggi

Siswa 7

Nilai 75

Jumlah Skor : 12

Hasil Menulis Teks Pantun

Air dan api selalu berlawanan

Langit dan bumi berjauhan

kalau hati penuh kedengkian

Siapalah orang yang mau berteman

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut sesuai dengan tema, mengandung pesan di dalam pantun tersebut sehingga isi teks sesuai dengan ilustrasi dan pesan tersampaikan seperti pada kalimat “kalau hati penuh kedengkian” dan “siapalah orang yang mau berteman” Jadi, pada aspek ini siswa mendapat skor 3.

2. Struktur teks pantun

Pantun tersebut sesuai dengan struktur teks pantun dengan lengkap yang terdiri atas empat baris, memiliki sampiran dan isi yang bersajak ab-ab seperti pada sampiran “air dan api selalu berlawanan” dan isi “kalau hati penuh kedengkian” . Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 3.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan sesuai dan logis sesuai dengan sampiran dan isi seperti pada baris kedua “langit dan bumi berjauhan” dan baris keempat “siapalah orang yang mau berteman”. jadi pada aspek ini mendapat skor 3.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut tepat. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang digunakan mudah dipahami seperti pada kata “penuh kedengkian” dan “orang yang mau berteman”. Sehingga pembaca dapat mudah memahami isi dari pantun tersebut. Jadi pada aspek ini mendapat skor 3.

2. Nilai Sedang

Siswa 12

Nilai 68

Jumlah Skor : 11

Hasil Menulis Teks Pantun

Jalan-jalan ke kota sumedang

Ada kambing makan rumput

Anak-anak semuanya senang

Melihat banci bergoyang dangdut

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut sesuai dengan tema, pesan di dalam pantun tersebut sesuai dengan ilustrasi dan tersampaikan dengan baik seperti pada kalimat “anak-anak semuanya senang”. Jadi, pada aspek ini siswa mendapat skor 3.

2. Struktur teks pantun

Pantun tersebut sesuai dengan struktur teks pantun yang terdiri atas empat baris, memiliki sampiran dan isi yang bersajak ab-ab seperti pada sampiran “ada kambing makan rumput” dan isi “melihat banci bergoyang dangdut”. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 3.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan sesuai dan logis sesuai dengan sampiran dan isi seperti pada baris pertama “jalan-jalan ke kota sumedang” dan baris ketiga “anak-anak semuanya senang”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 3.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut sesuai. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang cukup dimengerti seperti pada kata “banci bergoyang dangdut”. Jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

3. Nilai Rendah

Siswa 11

Nilai 30

Jumlah Skor : 5

Hasil Menulis Teks Pantun

Mencintaimu mustahil tanpa sebab

Sehari-hari yang selalu memanja

Meskipun engkau belum berhijab

Sudah terbukti engkau lah bidadari syurga

Hasil Perolehan Sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi dengan tema

Pemilihan isi pantun tersebut kurang sesuai dengan isi teks serta kurang sesuai dengan ilustrasi dan pesan tidak tersampaikan sehingga tidak mengandung pesan di dalam pantun tersebut seperti pada kalimat “Sehari-hari yang selalu memanja” tidak sesuai dengan tema pantun yang tepat. Jadi, pada aspek ini siswa medapat skor 2.

2. Struktur teks pantun

pantun tersebut kurang sesuai dengan struktur teks pantun dan tidak sesuai dengan aturandi dalam pantun seperti pada sampiran “Sehari-hari yang selalu memanja” dan isi “Sudah terbukti engkau bidadari syurga” pada akhiran sampiran dan isi pantun tersebut tidak sesuai struktur teks pantun. Jadi pada aspek ini siswa mendapat skor 2.

3. Kepaduan baris

Baris yang digunakan kurang sesuai dan logis dengan sampiran dan isi. Seperti pada baris kedua “Sehari-hari yang selalu memanja” dan baris keempat “Sudah terbukti engkau bidadari syurga” pada baris dalam pantun tersebut tidak sesuai dengan aturan pantun yang bersajak ab-ab. Jadi pada aspek ini mendapat skor 1.

4. Kaidah kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam pantun tersebut cukup sesuai. siswa menggunakan pilihan kata dan baris yang tidak dimengerti dalam pantun tersebut seperti pada pemilihan kata “Selalu memanja” dan tidak sesuai dengan pantun tersebut. Jadi pada aspek ini mendapat skor 2.

5. Pengolahan Data

1. Frekuensi Tes Awal

Tabel 4.11

Frekuensi hasil pretest eksperimen-kontrol

		Statistics	
		pretes eksperimen	pretes kontrol
N	Valid	25	20
	Missing	0	5
Mean		50.92	45.50
Median		50.00	43.00
Mode		43	50
Std. Deviation		11.704	8.376
Variance		136.993	70.158
Range		44	38
Minimum		31	30
Maximum		75	68
Sum		1273	910

Berdasarkan tabel di atas frekuensi nilai tes dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada *pretest* pada kelas eksperimen 75 dan nilai terendah 31, sedangkan di kelas kontrol nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 30. Nilai tengah pada kelas eksperimen 50,00 sedangkan di kelas kontrol 43,00. Perolehan mean 50,92 pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol 45,50.

2. Uji Normalitas Tes Awal

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui normal tidaknya data yang peneliti

gunakan. Pengolahan uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS 22, normalitas data menggunakan uji statistic *kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat di bawah ini.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika P-Value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

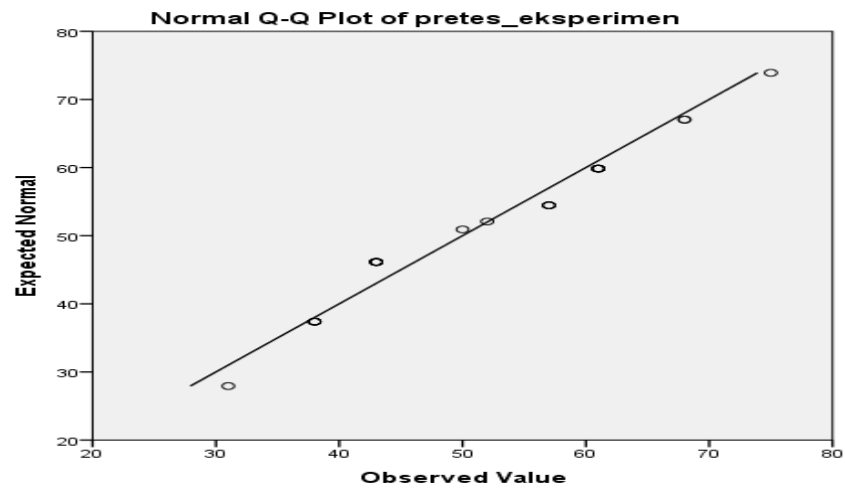
Jika P-Value $\geq 0,05$ maka H_A diterima

Tabel 4.12

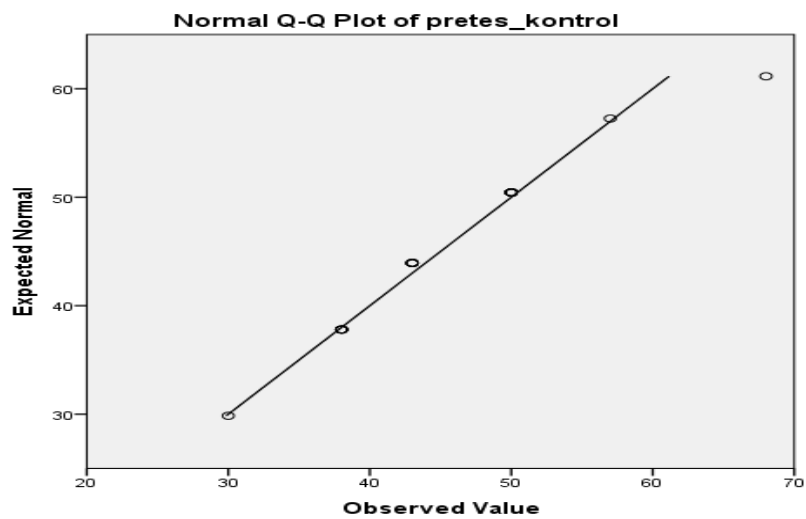
Hasil Uji Normalitas Tes Awal

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes_eksperimen	.148	20	.070	.912	20	.022
pretes_kontrol	.126	20	.144	.909	20	.160

Jika dilihat dari signifikansi *pretest* eksperimen 0,070 dan *pretest* kontrol 0,144. Maka dari data tersebut nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka H_0 diterima, Sehingga disimpulkan bahwa data *pretest* eksperimen dan *pretest* kontrol bersifat normal. Berikut ini gambaran sebaran data hasil tes awal (*pretest*) berdasarkan grafik normal Q-Q plot.



Grafik 4.1



Grafik 4.2

Out put pada grafik di atas terlihat normal. Distribusi data normal jika titik-titik data tersebut di sekitar garis dan mengikuti diagonal garis.

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa data penyebaran disekitar garis dan mengikuti arah diagonal garis. Dengan demikian distribusi data tes awal dinyatakan normal.

3. Uji Homogenitas Tes Awal

Pengujian homogenitas bertujuan untuk melihat sampel yang akan digunakan dalam penelitian dari varian yang homogen. Peneliti melakukan pengujian homogenitas dengan bantuan *software IBM SPSS 22* yang di dalamnya menggunakan uji homogenitas. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

H_0 : Variansi kedua kelompok variabel homogen

H_A : Variansi kedua kelompok variabel tidak homogen

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika $P\text{-Value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $P\text{-Value} \geq 0,05$ maka H_A diterima

Tabel 4.13

Hasil Uji Homogenitas Tes Awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.028	2	14	.168

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($0,168 \geq$ dari $0,05$), maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

4. Uji T *Pretest*

Setelah dilakukan uji T pada kelas eksperimen dan kelas kontrol signifikansi nya adalah 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,000 \leq 0,05$) maka hipotesis H_0 ditolak dan H_A diterima artinya tidak ada perbedaan hasil menulis teks pantun di kelas eksperimen dan kelas kontrol .

Tabel 4.14

Hasil Uji T *Pretest*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretes_eksperimen	2.721	.106	-2.825	43	.000	-9.380	2.839	-13.654	-206
Pretes_kontrol			-2.825	36.876	.000	-9.380	2.899	-13.505	-255

5. Frekuensi Tes Akhir

Tabel 4.15
Hasil Frekuensi Tes Akhir

		Postes eksperimen	Postes kontrol
N	Valid	25	20
	Missing	0	5
Mean		69.48	50.10
Std. Error of Mean		1.729	2.327
Median		68.00	53.50
Mode		68 ^a	57
Std. Deviation		8.646	10.407
Variance		74.760	108.305
Range		36	38
Minimum		57	30
Maximum		93	75
Sum		1737	1002

Berdasarkan tabel di atas frekuensi nilai tes dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada *posttest* pada kelas eksperimen 93 dan kelas kontrol nilai tertinggi 75 dengan jumlah keseluruhan pada kelas eksperimen 1737 dan pada kelas kontrol 1002. Standar penyimpangan pada kelas eksperimen 8, 646 dan pada kelas kontrol 10,407.

6. Uji Normalitas Tes Akhir

Tabel 4.16

Uji Normalitas Tes Akhir

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postes_eksperimen	.161	20	.183	.926	20	.128
Postes_kontrol	.246	20	.002	.915	20	.081

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika $P\text{-Value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $P\text{-Value} \geq 0,05$ maka H_A diterima

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa hasil statistik diperoleh kelas eksperimen signifikansinya 0,183 dan kelas kontrol 0,002. Jika dilihat hasil signifikansi *posttest* kelas eksperimen ($0,182 \geq 0,05$) dan kelas kontrol ($0,002 \leq 0,05$). Maka dari data tersebut nilai $\alpha \leq 0,05$ H_A diterima sehingga data tersebut bersifat tidak normal.

7. Uji Mann Whitney

Karena pada kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) bersifat tidak normal maka dilanjutkan dengan uji mann whitney.

Hipotesis yang dilakukan pada pengujian ini adalah jika signifikansi lebih dari 0.05 berarti tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika H_A signifikan kurang dari 0,05 berarti data tersebut dikatakan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.17

Uji Mann Withney Tes Akhir

Ranks			
Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postes_eksperimen	25	31.82	795.50
Postes_Kontrol	20	11.98	239.50
Total	45		

Test Statistics ^a	
	Nilai
Mann-Whitney U	29.500
Wilcoxon W	239.500
Z	-5.089
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, terdapat hasil nilai signifikan 0,000. Karena hasil signifikan ($0,000 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil menulis tesk pantun di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan metode *discovery learning*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan berjudul “pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung tahun ajaran 2016/2017”. Penggunaan metode *discovery learning* dimulai dengan cara memberi rangsangan dalam menemukan ide-ide baru kepada siswa untuk menulis pantun, memberikan motivasi siswa dalam menulis. Menurut Heriawan (2012, hlm. 101) *discovery learning* merupakan metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan mengasimilasi sesuatu konsep atau sesuatu prinsip.

Menulis adalah kegiatan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan seseorang yang disajikan secara runtut dan menarik (Sobari, 2012, hlm. 20). Pembelajaran menulis pantun adalah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan gagasan, atau perasaan dalam karya sastra lama yang terdiri atas sampiran dan isi dengan berpedoman pada struktur dan kaidah bahasa teks pantun yang telah ditentukan. Dengan demikian, saat peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap pembelajaran menulis teks pantun dengan metode *discovery learning*, tanggapan siswa cukup baik. Mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mampu mengikuti arahan yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta hasil belajar siswa dalam menulis teks pantun meningkat.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis teks pantun di kelas XI SMK YP 17 Bandung.

Berdasarkan tes akhir yang dilakukan oleh peneliti, terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes akhir 69,48 untuk kelas eksperimen dan 50,1 untuk kelas kontrol.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning*. Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada aktifitas siswa maka diperoleh rata-rata 3,2 kelas eksperimen dan 3,13 kelas kontrol dengan kategori baik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan baik menulis teks pantun.

Untuk aktifitas guru diperoleh nilai rata-rata 3,17 kelas eksperimen dan 3,16 kelas kontrol dengan kategori baik. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, guru telah melakukan pembelajaran dengan metode *discovery learning* dengan baik.

Adapun tujuan dari lembar angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks pantun dengan metode *discovery learning* diperoleh nilai rata-rata dari jawaban positif 80% dan jawaban negatif 20% untuk kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol jawaban positif 98% dan jawaban negatif 12%. Hasil ini menunjukkan siswa memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Metode *discovery learning* yang diterapkan di kelas membantu siswa memberi rangsangan dalam menemukan ide-ide baru kepada siswa untuk menulis pantun, memberikan motivasi siswa dalam menulis. Adapun penelitian menulis pantun

dengan menggunakan metode *discovery learning* juga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks pantun “Hasil penelitian ini adalah Pengaruh Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa kelas VII SMPIT Wasilah *Intelegensia* Garut”. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata nilai postes yang menggunakan metode *discovery learning* adalah 82 sedangkan nilai rata-rata yang menjadi permasalahan adalah 66 dengan KKM 75. (Nurdin Muhammad, vol. 9 No. 1 hlm. 18).

Berdasarkan penelitian di atas pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan metode *discovery learning* berhasil antara tes awal dan tes akhir terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa menemukan ide-ide baru dalam menulis pantun.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *discovery learning* efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks pantun pada siswa kelas XI SMK YP 17 Bandung.

C. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono, 2015, hlm. 64). Hipotesis yang peneliti ajukan adalah “Terdapat perbedaan menulis teks pantun di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *discovery learning* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa hipotesis terbukti diterima, dengan adanya hasil analisis data menunjukkan bahwa.

1. Terdapat perbedaan pembelajaran menulis teks pantun di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Metode *discovery learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks pantun di kelas XI.

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks pantun pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari perbandingan nilai tes awal dan tes akhir. Pada tahap tes awal di kelas eksperimen nilai tinggi 75 dan nilai rendah 31 dengan rata-rata 50,92. Sedangkan di kelas kontrol diperoleh nilai tinggi 68 dan nilai rendah 30 dengan rata-rata 45,5. Pada tes akhir setelah menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai tinggi 93 dan nilai rendah 57 dengan rata-rata 69,48. Sedangkan di kelas kontrol diperoleh nilai tinggi 75 dan nilai rendah 30 dengan rata-rata 50,1.

Setelah mengetahui nilai akhir siswa, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software Microsoft excel*

dan SPSS Versi 22 for window, dengan hasil pada tes awal H_0 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu 0,070 dan pada tes akhir H_0 ditolak, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,002. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *discovery learning* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, dapat diketahui dari H_0 pada tes awal diterima, sedangkan H_0 pada tes akhir ditolak, karena hal ini yang menunjukkan bahwa pada tes awal tidak ada perbedaan kemampuan siswa menulis teks pantun, sedangkan pada tes akhir terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis teks pantun antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan beberapa simpulan setelah melakukan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti yaitu serangkaian pembelajaran, pengolahan dan penganalisisan serta menjawab hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Aktivitas siswa dan guru pada pembelajaran menulis teks pantun dengan menggunakan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI di SMK YP 17 Bandung sesuai dengan metode yang diterapkan dan efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks pantun. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang diberikan oleh kedua observer analisis lembar observasi siswa dengan nilai 3,2 di kelas eksperimen dan 3,13 di kelas kontrol. Sedangkan hasil analisis lembar observasi guru dengan nilai 3,17 di kelas eksperimen dan 3,16 di kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa Aktivitas guru di kelas eksperimen maupun kontrol sangat sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Respon dari 25 siswa kelas eksperimen, 6 diantaranya menyatakan “tidak” dengan alasan karena kurang senang dengan pembelajaran tersebut. Dengan presentase 80% untuk yang setuju dan 20% tidak setuju. sedangkan di

kelaskontrol dari 20 siswa, diantaranya menyatakan 2 “tidak” dengan alasan tidak terlalu sulit. Dengan presentase 98% untuk yang setuju dan 12% tidak setuju pada pembelajaran menulis teks pantun.

3. Terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas XI di SMK YP 17 Bandung dalam pembelajaran menulis teks pantun mengalami peningkatan dan terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan dengan dua tahap tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dari hasil uji T untuk tahap tes awal (*pretest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $-t_{\text{Hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ ($0,00 \geq -2,285$) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar pada tes awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji Mann Withney untuk tahap akhir (*posttest*) diperoleh hasil perhitungan tabel dengan signifikansi (*Asymp Sig*) adalah 0,000. Karena signikinasinya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara rata-rata prestasi belajar menulis teks pantun di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. SARAN

Berdasarkan keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Metode *discovery learning* diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis

teks pantun karena dapat membantu siswa untuk menuangkan pikiran, perasaan ataupun menarik perhatian siswa dalam pengembangan ide atau gagasan lebih bervariasi dan menulis teks pantun menjadi lebih inovatif agar siswa dapat menulis teks pantun dengan baik, serta membantu guru dalam menggunakan metode *discovery learning* sebagai media pendukung pembelajaran.

2. Metode *discovery learning* diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis teks pantun serta menggunakan metode yang inovatif dan kreatif. Sehingga terbentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Peneliti berharap ada penelitian lanjutan mengenai pembelajaran menulis teks pantun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat menarik minat siswa. penggunaan metode *discovery learning* yang udah agar dapat dipahami oleh guru dan siswa, seperti penggunaan metode *discovery learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang peneliti gunakan sebagai metode pembelajaran dalam menulis teks pantun. Metode tersebut tidak hanya digunakan dalam pembelajaran menulis teks pantun, dapat pula digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya melalui aspek menyimak, berbicara, ataupun membaca. Karena itu, dapat melatih siswa untuk menemukan idenya dan menghasilkan sesuatu yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Hamdani, dkk. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Heriawan, dkk. (2012). *Metodologi pembelajaran*. Banten: LP3G (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru).
- Maestuti, I. (2011). *Ternyata menulis itu gampang*. Solo: Samudra.
- Muhamad, N. (2016). Pengaruh metode *discovery learning* untuk meningkatkan representasi matematis dan percaya diri siswa kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol. 9, No. 1, hlm. 18.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priyatno, D. (2016). *Cara kiat belajar analisis data dengan spss 22*. Yogyakarta : ANDI.
- Sobari, T. (2012). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di SMK. *Sematik*. [online] . Tersedia : [Http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/98](http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/98)
- Sugiarto, E. (2010). *Mengenal pantun dan puisi lama*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, T. (2008). *Mari berpantun*. Depok: Yayasan Panggung Melayu.
- Sussetyo, B. (2014). *Statistik untuk analisis data penelitian*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sutikno, M. S. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Prospek Bandung : 2009.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.